

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang mampu meningkatkan efisiensi manajemen perawatan alat. Hasil perancangan sistem informasi dapat mempermudah pelaksanaan manajemen perawatan dan pengelolaan data-data terkait. Ketersediaan rekapitulasi data kerusakan dan perawatan alat membantu untuk mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan aktivitas perawatan seperti jenis komponen yang diperlukan dan biaya perbaikan alat. Kondisi alat yang dipelihara dengan baik maka dapat membuat produktivitas semakin meningkat. Sistem ini dibangun agar petugas lapangan dapat melakukan pengambilan keputusan memasukan alat ke bagian layak pakai atau tidak layak pakai untuk masuk ke list maintenance dengan menggunakan sistem pakar dengan algoritma genetika pembuatan jadwal maintenance otomatis serta menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan. Sistem telah diuji dengan pengujian blackbox yang memiliki tingkat keberhasilan memiliki persentase 100%, sedangkan tingkat kegagalan memiliki persentase 0%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem sudah berjalan sesuai dengan fungsionalitasnya dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

#### **5.2 Saran**

Saran dari penelitian ini adalah sistem penjadwalan perawatan alat berbasis web menggunakan algoritma genetika ini masih perlu dikembangkan dan sangat mungkin untuk dikembangkan lagi fitur-fiturnya agar lebih lengkap dan lebih digitalisasi untuk menyesuaikan kondisi di instansi. Dapat juga dikembangkan dengan algoritma lain.